

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini:

1. Penerapan metode pembelajaran tutorial dengan media video pada mata pelajaran Keamanan Pangan kelas X Jasa Boga II SMK Negeri 3 Magelang dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dibagi dalam 3 tahap yaitu Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 – 25 April 2018. Pada tahap Pra Siklus diperoleh hasil penentuan kelas sampel penelitian yaitu X Jasa Boga 2, silabus dan kompetensi yang digunakan yaitu KD 3.9 dan KD 3.10, waktu penelitian, permasalahan guru, permasalahan serta kondisi awal kelas. Tahap siklus I meliputi perencanaan (menyiapkan RPP, *handout* materi, soal tes, pemilihan tutor dan pembentukan kelompok), tindakan (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup), observasi (pengamatan perubahan sikap peserta didik) dan refleksi (peserta didik gaduh, beberapa anggota kelompok kurang aktif, tanya jawab belum lancar). Siklus II meliputi perencanaan (menyiapkan RPP, *handout* materi, soal tes, pembentukan tutor dan kelompok), tindakan (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup), observasi (pengamatan perubahan sikap peserta didik) dan refleksi (proses pembelajaran berjalan lancar, peserta didik aktif bertanya dan diskusi, memperhatikan dan mencatat materi). Secara keseluruhan dapat

disimpulkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat, seluruh peserta didik hadir dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan kooperatif. Peran tutor sebagai pendamping pada kelompok belajar dapat diterima oleh anggota kelompok dan meningkatkan kemauan dalam berdiskusi baik dalam kelompok maupun antar kelompok. Media video yang digunakan dapat diterima dengan baik dan menarik perhatian peserta didik.

2. Efektivitas penerapan metode pembelajaran tutorial dengan media video pada mata pelajaran Keamanan Pangan kelas X Jasa Boga II SMK Negeri 3 Magelang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif. Pada aspek kognitif terdapat perbedaan nilai rata-rata kelas serta hasil uji t pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan perolehan nilai *pre test* rata-rata kelas pada siklus I sebesar 67,68 dan nilai *pre test* rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 82,63 terdapat peningkatan sebesar 18,09 %. Berdasarkan perolehan nilai *post test* rata-rata kelas pada siklus I sebesar 83,39 dan nilai *post test* rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 97,32. Terdapat peningkatan sebesar 14,31 %. Hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -6,536 (siklus I) dan -4,608 (siklus II) dan P-value adalah 0,000 yang berarti $P\text{-value} < t_{hitung}$ maka terdapat perbedaan rata-rata nilai *pre test* dan *post test* pada siklus I dan siklus II. Perbedaan efektivitas dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai *gain pre test* dan *post test* pada setiap siklus yaitu *Gain* nilai rata-rata kelas pada siklus I sebesar 0,49 masuk dalam kategori sedang, sedangkan *gain* nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 0,84 masuk dalam kategori

tinggi. Dari hasil angket, sebanyak 13 peserta didik berpendapat penerapan metode tutorial dengan media video memiliki efektivitas sangat tinggi, 20 peserta didik berpendapat efektivitas tinggi dan 1 peserta didik berpendapat memiliki efektivitas sedang.

B. Implikasi

Setelah mencermati pendapat peserta didik berdasarkan angket dan peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode tutorial dengan media video pada mata pelajaran Keamanan Pangan di SMK Negeri 3 Magelang, maka tidak menutup kemungkinan metode pembelajaran tutorial dan juga media video ini diterapkan juga pada mata pelajaran serupa di sekolah yang berbeda.

C. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian di SMK Negeri 3 Magelang, perlu disampaikan beberapa saran untuk perbaikan proses pembelajaran:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat menerapkan metode tutorial dengan media video ini pada mata pelajaran yang lain sebagai variasi pembelajaran di kelas agar peserta didik tidak jenuh dan berperan aktif.
 - b. Guru harus mampu mengatur waktu dan melatih tutor teman sebaya dengan optimal sebelum dan pada saat pembelajaran menggunakan metode tutorial dengan media video agar semua kegiatan dapat terlaksana dalam setiap pertemuannya.
2. Bagi Peserta Didik

- a. Peserta didik diharapkan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, meningkatkan sikap kritis dalam bertanya dan mengemukakan pendapat dan aktif bekerjasama dalam kelompok.
 - b. Peserta didik terutama tutor diharapkan mampu meningkatkan kemampuan berkomunikasi, mengemukakan pendapat, bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan kemauan berprestasi dan saling memberi semangat sehingga tercipta ketergantungan positif.
3. Bagi Sekolah
- a. Sekolah diharapkan memfasilitasi guru dan peserta didik, terutama sarana maupun prasarana penunjang proses pembelajaran sehingga tujuan proses pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
 - b. Sekolah diharapkan memberikan dukungan bagi guru dalam menerapkan variasi metode pembelajaran di dalam kelas.
4. Bagi Peneliti Lain

Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode tutorial dengan media video pada mata pelajaran lainnya.